

## **Efektivitas Tari Bunga Matahari dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Mutiara Ibu Tiku**

**Winna Suci Amanda Azliya<sup>1</sup>, Indra Yeni<sup>2</sup>**

**Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang**

**E-mail: [winaazliya@gmail.com](mailto:winaazliya@gmail.com)<sup>1</sup>**

**[Indrayeni.30031971@gmail.com](mailto:Indrayeni.30031971@gmail.com)<sup>2</sup>**

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif tari bunga matahari untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di PAUD Mutiara Ibu. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini ialah ketidakmampuan anak dalam mengkoordinasikan gerak tubuh seperti bergerak lokomotor, berjinjit serta menekuk kaki, selain itu tidak kreatif dan inovatifnya guru di PAUD Mutiara Ibu dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk menstimulus motorik kasar pada anak. Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasy eksperimen*). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, sehingga dilakukan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa a). Nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,01 berdasarkan *table t*  $0,01 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tari bunga matahari lebih efektif untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar anak di PAUD Mutiara Ibu, b). Perolehan nilai *effect size* sebesar 4,3 termasuk dalam kategori kuat, dengan demikian kemampuan motorik kasar dengan kegiatan pembelajaran menari bunga matahari efektif signifikan.

**Kata Kunci:** Tari Kreasi Bunga Matahari, Motorik Kasar, Anak Usia Dini

**Abstract:** The aim of this research is to find out how effective the sunflower dance is in developing children's gross motor skills at Early Childhood Education Mutiara Ibu. The problem behind this research is the inability of children to coordinate body movements such as locomotor movements, standing on tiptoes and bending their legs, apart from that the teachers at Early Childhood Education Mutiara Ibu are not creative and innovative in creating fun learning activities to stimulate gross motor skills in children. This research approach is quantitative with a quasi-experimental type. The instrument in this research uses tests. The data analysis test used in this research was to compare the differences between two average values, so a t-test was carried out. The results of this study show that a). The sig (*2-tailed*) value is 0.01 based on the t table  $0.01 < 0.05$ . Thus it can be concluded that the sunflower dance is more effective in stimulating children's gross motor skills at Early Childhood Education Mutiara Ibu, b). Obtaining an effect size value of 4.3 is included in the strong category, thus gross motor skills with the sunflower dance learning activity are significantly effective.

**Keywords:** Sunflowers Creative Dance, Gross Motor Skills, Early Childhood

## PENDAHULUAN

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.<sup>1</sup> Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah periode keemasan (*Golden Age*) Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, di mana semua potensi anak berkembang paling cepat. Adapun masanya yaitu masa eksplorasi, masa identifikasi atau imitasi, masa peka, masa bermain dan masa membangkang tahap awal. Namun di sisi lain anak usia dini berada pada masa kritis, yaitu masa keemasan anak tidak akan dapat diulang kembali pada masa-masa berikutnya, jika potensi-potensinya tidak distimulasi secara optimal dan maksimal pada usia dini tersebut. Dampak dari tidak terstimulasinya berbagai potensi saat usia emas, maka akan menghambat tahap perkembangan anak berikutnya. Jadi, usia emas hanya sekali dan tidak dapat diulang lagi.<sup>2</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memberikan pelayanan kepada anak yang berada pada rentang usia dari anak lahir sampai dengan anak berusia delapan tahun.<sup>3</sup> Pelayanan yang diberikan kepada anak berupa: perawatan, pengasuhan, pendidikan, pembinaan harus sesuai dengan teori dan praktik pembelajaran bagi anak usia dini. Anak usia dini memiliki potensi yang harus dikembangkan melalui rangsangan. Konsep pembelajaran bagi anak usia dini harus sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangannya, hal itu akan berpengaruh kepada proses keberlanjutan tahap perkembangan selanjutnya. Proses kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini harus melibatkan seluruh perangkat yang berada di lingkungan anak seperti: pihak sekolah, guru, dan orangtua. Kerja sama antara guru dan orangtua sangat menentukan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk menentukan keberhasilan dari kegiatan pembelajaran diperlukan alat untuk mengakses perkembangan anak, sehingga akan nampak keberhasilan perkembangan pembelajaran anak tersebut.

---

<sup>1</sup> Dadan Sudaryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2021).

<sup>2</sup> Novita Eka Nurjanah Ruruh Ayu Murti Anandya R, Ruli Hafidah, "The Improvement of Gross Motor Skills In Early Childhood with Animal Fun Programe," *Jurnal Ilmiah PTK PNF* 15, no. 01 (2020): 53–62.

<sup>3</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Prenadamedia, 2019).

***Efektivitas Tari Bunga Matahari dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik...  
Winna Suci Amanda Azliya, Indra Yeni***

Pendidikan yang diajarkan pertama kali mencakup mengembangkan kemampuan nilai-nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, seni<sup>4</sup>, oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. Anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya termasuk perkembangan motoriknya.

Motorik mengambil peranan penting bagi anak dalam membantu melewati setiap proses tumbuh kembangnya, motorik mempengaruhi kematangan diri pada anak dan dipengaruhi oleh keterampilan gerak pada anak yang membutuhkan koordinasi dengan seluruh bagian tubuh seperti otot-otot tangan, kaki, dan kepala.<sup>5</sup> Dengan kata lain motorik ialah sebagai dasar aktivitas fisik untuk anak dalam mengeksplorasi lingkungannya, maka bisa dibayangkan sendiri apa yang akan terjadi jika kemampuan motorik pada anak tidak terstimulasi dengan baik.<sup>6</sup>

Menurut CRI dalam Suryana anak yang berada pada usia 4-5 tahun idealnya sudah mampu menyeimbangkan dan menyelaraskan gerak seperti berjalan maju dan mundur, melompat, berlari secara terkoordinasi, menendang dan melempar sesuatu secara terarah, menangkap sesuatu secara tepat, berjinjit, dan memutar badan.<sup>7</sup> Keseimbangan, kekuatan serta kelincahan anak dalam melakukan gerak tersebut tentu akan berbeda-beda antara anak satu dengan yang lainnya. Ketiga unsur tersebut merupakan ciri khas kemampuan motorik kasar anak yang berusia 4-5 tahun, sehingga dapat dibayangkan seandainya semua itu belum berkembang dengan baik tentunya akan berpengaruh terhadap keterampilan motorik kasar anak dan anak akan kesulitan dalam melakukan kegiatan fisiknya dan anak juga akan kesulitan dalam mengeksplorasi lingkungan di sekitarnya.

Kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini tidak hanya terfokus kepada kemampuan akademik anak saja, tetapi lebih ke pengembangan diri dan pribadi anak sehingga anak akan siap untuk mengenyam pendidikan pada tingkat selanjutnya.<sup>8</sup> Ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan untuk menstimulasi berbagai

---

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

<sup>5</sup> Nurul Khajidah & Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktik* (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2020).

<sup>6</sup> Kundre Rina & Silolonga Wico Wauran Gabriella, "Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Kelurahan Bitung Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan" 04 (2016).

<sup>7</sup> Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak.*, n.d.

<sup>8</sup> Aryanti, "Meningkatkan Kemampuan Menata Gerak Tari Kreasi Nusantara Melalui Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Pada Siswa Kelas XII IIPA 1 SMA Negeri 5 Pinrang," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 09 (2019): 99–1689.

***Efektivitas Tari Bunga Matahari dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik...  
Winna Suci Amanda Azliya, Indra Yeni***

kemampuan pada anak, salah satunya adalah dengan kegiatan menari<sup>9</sup>. Dengan menari kemampuan motorik kasar, seni, kreativitas, kepercayaan diri serta daya ingat pada anak dapat terstimulasi dengan baik.<sup>10</sup> Tari juga bisa disebut dengan kemampuan seseorang dalam melakukan gerak yang terstruktur dan diselaraskan dengan irama dan penjiwaan yang baik dan tepat. Keterampilan dalam menari didasari dengan kemampuan melakukan gerak yang baik (tepat dan tanggap), mampu bergerak mengikuti irama dalam tarian, dan mampu mengekspresikan makna atau ungkapan jiwa dalam tarian agar dapat dimengerti dan dinikmati oleh audiens (penonton).<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan di PAUD Mutiara Ibu pada pelaksanaan pra penelitian terlihat bahwa tidak berkembangnya kemampuan motorik kasar pada anak, hal ini terlihat lebih dari setengah anak (20 anak) tidak aktif dalam bergerak seperti; memutar badan dan berjinjit. Tidak berkembangnya kemampuan motorik kasar pada anak ini diakibatkan karna dalam proses kegiatan pembelajaran sehari-hari anak cenderung lebih banyak duduk dan hanya mengerjakan lembar kerja di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar pada anak di sekolah ini pun kurang bervariasi, yaitu hanya melalui kegiatan senam saja dan dalam pelaksanaan kegiatan senam ini pun hanya didominasi oleh guru, maksudnya adalah hanya guru yang aktif bergerak (bergerak lokomotor, berjinjit, menekuk kaki serta melompat) dan guru tidak memperhatikan anak dalam pelaksanaan kegiatan senam tersebut atau guru hanya membiarkan saja anak tidak aktif bergerak (tidak adanya inisiatif guru untuk membuat anak aktif bergerak dalam proses kegiatan senam tersebut). Anak kurang mendapatkan perhatian dalam kegiatan senam yang terus dilakukan berulang-ulang dan membuat anak menjadi jenuh serta bosan dalam kegiatan tersebut dan anak menjadi tidak aktif bergerak (hanya berdiri di tempat) ketika kegiatan senam dilaksanakan, dan mengakibatkan tidak berkembangnya kemampuan gerak lokomotor (gerak berpindah) pada anak, sehingga mengakibatkan kegiatan senam tersebut menjadi tidak efektif untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar pada anak.

Dari hasil observasi di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Efektivitas Tari Bunga Matahari Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini Mutiara Ibu Tiku. Diharapkan dengan

---

<sup>9</sup> . Joki Armaini Putra Amira Adlina Ulfah, Dimiyati Dimiyati, "Analisis Penerapan Senam Irama Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 05, no. 02 (2021): 52–1844, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.993>.

<sup>10</sup> Reny Alvian, "Pengaruh Kegiatan Seni Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun," 2017.

<sup>11</sup> Y. Puspa Andriani, "Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Tari Kreasi Baru," (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 2, no. 2 (2020): 24–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/japra.v2i2.9726>.

***Efektivitas Tari Bunga Matahari dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik...  
Winna Suci Amanda Azliya, Indra Yeni***

kegiatan pembelajaran tari kreasi ini dapat mengurangi rasa jenuh dan bosan anak terhadap kegiatan pembelajaran yang berulang-ulang dilaksanakan<sup>12</sup>, dan anak menjadi aktif bergerak sehingga dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor serta dapat menstimulasi aspek motorik kasar, seni, kreativitas, daya ingat serta rasa percaya diri pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif tari bunga matahari dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak di PAUD Mutiara Ibu Tiku

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Eksperimen Semu (*Quasy Eksperimen*) dengan subjek anak usia dini di Pendidikan Anak Usia Dini Mutiara Ibu Tiku dengan teknik pengambilan sampel *Cluster Sampling*. Bentuk desain penelitian ini adalah *Nonrandomized Pretest-Posttest Control Group* terbagi menjadi dua kelas, kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*), dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan apapun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji hipotesis, uji-T, dan uji *effect size*.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali untuk kelas eksperimen dan 5 kali untuk kelas kontrol, kelas eksperimen melakukan menari bunga matahari yang diajarkan oleh peneliti, sementara kelas kontrol melakukan tari pohon apel yang diajarkan oleh guru kelas. Penilaian pada penelitian ini menggunakan kategorisasi angka satu sampai empat dengan sebelas item pernyataan.

**Tabel 1. Deskripsi Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Anak	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Selisih	Anak	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Selisih
A	13	20	7	A	12	14	2
B	12	18	6	B	12	14	2
C	14	20	6	C	13	14	1
D	13	19	6	D	12	14	2
E	12	19	7	E	12	14	2
F	14	18	4	F	12	14	2
G	12	20	8	G	12	15	3
H	13	18	5	H	12	14	2
I	14	21	7	I	12	14	2
J	15	19	4	J	12	14	2

<sup>12</sup> Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017).

***Efektivitas Tari Bunga Matahari dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik...  
Winna Suci Amanda Azliya, Indra Yeni***

K	15	22	7	K	12	15	3
L	13	22	9	L	13	14	1
M	16	22	6	M	12	15	3
N	16	22	6	N	12	14	2
O	16	22	6	O	13	14	1
<b>Jumlah</b>	208	302	94	<b>Jumlah</b>	183	213	29
<b>Rata-rata</b>	13,86	20,13	6,26	<b>Rata-rata</b>	12,2	14,2	1,93

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka hasil penelitian tentang efektivitas tari bunga matahari dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Mutiara Ibu Tiku menunjukkan hasil sebagai berikut: hasil kemampuan motorik kasar anak tahap *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 13,86 standar deviasi 1,45 nilai minimum 12 dan nilai maximum 16. Pada tahap *post-test* kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 20,13 standar deviasi 1,59 nilai minimum 18 dan nilai maximum 22. Pada tahap *pre-test* kelas kontrol menunjukkan rata-rata 12,2 standar deviasi 0,41 nilai minimum 12 dan nilai maximum 13. Sedangkan *post-test* kelas kontrol menunjukkan rata-rata 14,2 standar deviasi 0,41 nilai minimum 14 dan nilai maximum 15.

Hasil penelitian pada kelas eksperimen dengan menggunakan kegiatan pembelajaran menari tari bunga matahari skor *pre-test* 208 dan *post-test* 302. Sedangkan rata-rata kelas eksperimen pada *pre-test* 13,86 dan *post-test* 20,13. Pada kelas kontrol dengan menggunakan kegiatan pembelajaran menari tari pohon apel skor *pre-test* 183 dan *post-test* 213 dengan rata-rata 12,2 pada *pre-test* dan 14,2 pada *post-test*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik kasar anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga menunjukkan kegiatan pembelajaran menari bunga matahari sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak di PAUD Mutiara Ibu Tiku.

**Tabel 2. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 26**

***Kolmogorov-Smirnov Test***

N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43561154
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.095
Test Statistic		.139

Asymp. Sig. (2-tailed) .200<sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan hasil bahwa jumlah data (N) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing berjumlah 15. Nilai sig Kolmogrov-Smirnov adalah 0,200. Berdasarkan kriteria pengukuran uji normalitas apabila nilai signifikan > dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, berarti *gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Homogenitas**  
*Test of Homogeneity of Variances*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LagY	Based on Mean	1.043	6	20	.428
	Based on Median	.491	6	20	.807
	Based on Median and with adjusted df	.491	6	9.171	.800
	Based on trimmed mean	.709	6	20	.647

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas data di atas dapat dilihat bahwa besar signifikansinya adalah 0,428. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas adalah apabila nilai signifikasinya > 0,05 maka data bersifat homogen, sedangkan jika nilai signifikan < 0,05 maka data tidak bersifat homogen. Data uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,428 > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terlihat bahwa tari kreasi efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak, hal ini sejalan dengan pendapat Baan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun sangat berpengaruh dalam gerak tari, karena dengan gerakan-gerakan tari anak akan bergerak dan mengeluarkan tenaga, sehingga dengan gerakan-gerakan tari tersebut anak mampu mengekspresikan dirinya lewat gerak tari dan irama musik dan motorik kasar serta seni anak dapat terstimulus secara efektif.<sup>13</sup>

Hal ini senada dengan pendapat Prahesti unsur-unsur kemampuan motorik kasar anak identik dengan unsur yang dikembangkan dalam kebugaran jasmani pada umumnya. Adapun

<sup>13</sup> Nurhayati, Adriana Bulu Baan, Hendriana Sri Rejeki, "Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Jurnal Bungamputi* 2020 (6AD): 14–21.

***Efektivitas Tari Bunga Matahari dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik...  
Winna Suci Amanda Azliya, Indra Yeni***

unsur-unsur tersebut yaitu : kekuatan, ketepatan, power atau tenaga, ketahanan, kelincihan, keseimbangan, fleksibilitas serta koordinasi<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eva Dwi Lestari menjelaskan bahwa keterampilan motorik kasar anak usia dini dapat berkembang secara optimal jika anak melalui gerak tari atau kegiatan menari bukan hanya melakukan kegiatan senam saja<sup>15</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan tari kreasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak serta juga dapat mengelola dan mengontrol koordinasi keseimbangan gerak tubuh anak, mengenalkan dan melatih gerak dasar serta meningkatkan keterampilan tubuh sehat sehingga dapat menunjang kemampuan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Kegiatan pembelajaran menari tari kreasi juga dapat menumbuhkan minat, percaya diri, keberanian, serta rasa keingintahuan anak. Ketika anak sedang bergerak dapat menambah ketajaman berpikirnya dan secara bersamaan perasaan anak juga akan ikut terstimulus sehingga dapat mengembangkan kemampuan kreativitas seni, intelektual dan meningkatkan kecakapan mentalnya.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan tabel uji hipotesis pada kolom *Sig (2 tailed)* diperoleh nilai sig 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < 0,005. Sesuai dengan kriteria pengukuran pada uji hipotesis, apabila diperoleh nilai sig < 0,005 maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat efektifnya yang signifikan antara efektifitas tari bunga matahari terhadap kemampuan motorik kasar anak di Pendidikan Anak Usia Dini Mutiara Ibu Tiku. Berdasarkan hasil uji *effect size* yang peneliti lakukan, diperoleh nilai sebesar 4,3. Sesuai dengan kriteria uji *effect size* apabila diperoleh nilai > 1 maka termasuk pada kategori kuat. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan kegiatan pembelajaran tari dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar di Pendidikan Anak Usia Dini Mutiara Ibu Tiku memiliki pengaruh yang kuat dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

---

<sup>14</sup> Nufitriani, Kartika Dewi Swantyka Ilham Prahesti, Himmah Taulany, "Gerak Dan Lagu Neurokinestetik (GELATIK) Untuk Menumbuhkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 04, no. 01 (2019): 162, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.289>.

<sup>15</sup> Eva Dwi Lestari, "Pengembangan Seni Tari Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Usia 5-6 Tahun Di PAUD Machita Kota Bengkulu," (2019).



**DAFTAR PUSTAKA**

- Adriana Bulu Baan, Hendriana Sri Rejeki, and Nurhayati. "Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Jurnal Bungamputi* 2020 (6AD): 14–21.
- Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Alvian, Reny. "Pengaruh Kegiatan Seni Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun," 2017.
- Amira Adlina Ulfah, Dimiyati Dimiyati, . Joki Armaini Putra. "Analisis Penerapan Senam Irama Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 05, no. 02 (2021): 52–1844. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.993>.
- Andriani, Y. Puspa. "Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Tari Kreasi Baru." (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 2, no. 2 (2020): 24–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/japra.v2i2.9726>.
- Aryanti. "Meningkatkan Kemampuan Menata Gerak Tari Kreasi Nusantara Melalui Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Pada Siswa Kelas XII IIPA 1 SMA Negeri 5 Pinrang." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 09 (2019): 99–1689.
- Dadan Sudaryana. *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Eva Dwi Lestari. "Pengembangan Seni Tari Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Usia 5-6 Tahun Di PAUD Machita Kota Bengkulu," 2019.
- Kundre Rina & Silolonga Wico Wauran Gabriella. "Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Kelurahan Bitung Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan" 04 (2016).
- Nurul Khajidah & Amelia. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2020.
- Ruruh Ayu Murti Anandya R, Ruli Hafidah, and Novita Eka Nurjanah. "The Improvement of Gross Motor Skills In Early Childhood with Animal Fun Progame." *Jurnal Ilmiah PTK PNF* 15, no. 01 (2020): 53–62.
- Safrudin Aziz. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak.*, n.d.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenadamedia, 2019.
- Swantyka Ilham Prahesti, Himmah Taulany, and Nufitriani Kartika Dewi. "Gerak Dan Lagu Neurokinestetik (GELATIK) Untuk Menumbuhkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 04, no. 01 (2019): 162. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.289>.